BAB III

OBJEK DAN METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Objek penelitian menurut Husen Umar (2005:303) adalah sebagai berikut : "Objek penelitian menjelaskan tentang apa dan atau siapa yang menjadi objek penelitian. Juga dimana dan kapan penelitian dilakukan. Bisa juga ditambah hal-hal lain jika dianggap perlu".

Objek dalam penelitian ini adalah " Analisis Adanya Keberatan Atas Perhitungan Pengenaan Pajak Bumi dan Bangunan di Dinas Pelayanan Pajak Bumi dan Bangunan Bandung".

3.2 Metode Penelitian

Metode penelitian menurut Sugiyono (2007:4) adalah sebagai berikut : "Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan dapat ditemukan, dibuktikan, dan dikembangkan suatu pengetahuan sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan dan mengantisipasi masalah".

Dari penjelasan diatas maka dapat disimpulkan bahwa metode penelitian adalah suatu teknik atau cara mencari, memperoleh, mengumpulkan, mencatat data, baik primer maupun sekunder yang dapat digunakan untuk keperluan menyusun karya ilmiah.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif. Menurut Sugiyono (2005:21) penelitian dengan menggunakan metode

deskriptif adalah suatu metode yang digunakan untuk menggambarkan atau menganalisis suatu hasil penelitian tetapi tidak digunakan untuk membuat kesimpulan yang lebih luas.

3.2.1 Desain Penelitian

Desain penelitian adalah rancangan penelitian yang digunakan sebagai pedoman dalam melakukan proses penelitian. Desain penelitian akan berguna bagi semua pihak yang terlibat dalam proses penelitian.

Menurut Sugiyono (2008) penjelasan proses penelitian dapat disimpulkan seperti pada teori berikut ini :

"Proses penelitian meliputi :

1. Sumber masalah
2. Rumusan masalah
3. Konsep dan teori yang relevan dan penemuan yang relevan
4. Pengajuan Hipotesis
5. Metode penelitian
6. Menyusun Instrumen penelitian
7. Kesimpulan."

Berdasarkan proses penelitian yang dijelaskan diatas, maka desain pada penelitian ini dijelaskan sebagai berikut :

1. Sumber masalah

Penelitian melakukan survey awal untuk menentukan fenomena yang terjadi dan dijadikan sebagai dasar penelitian.

2. Rumusan masalah

Rumusan masalah merupakan suatu pertanyaan yang akan dicari jawabannya melalui pengumpulan data. Rumusan masalah dalam penelitian ini telah dipaparkan dalam latar belakang penelitian dan diperinci dalam identifikasi masalah dan rumusan masalah.

3. Metode penelitian

Untuk menguji hipotesis tersebut peneliti dapat memilih metode penelitian yang sesuai, pertimbangan ideal untuk memilih metode itu adalah tingkat ketelitian atas yang diharapkan dan konsistensi yang dikehendaki. Sedangkan pertimbangan praktis adalah tersedianya dana, waktu dan kemudahan yang lain. Pada penelitian kali ini metode penelitian yang digunakan adalah metode survey dengan teknik analisis data menggunakan metode analisis kuantitatif.

4. Kesimpulan

Kesimpulan adalah langkah terakhir dari suatu periode penelitian yang berupa jawaban terhadap rumusan. Dengan menekankan pada pemecahan masalah berupa informasi mengenai solusi masalah yang bermanfaat sebagai dasar untuk pembuatan keputusan.

Tabel 3.1

Desain Penelitian

No	Desain Penelitian		
	Tujuan Penelitian	**Metode yang Digunakan**	**Jenis Data**
1	Untuk mengetahui cara perhitungan pengenaan Pajak Bumi dan Bangunan	*Descriptive Survey*	Primer
2	Untuk menganalisis perhitungan keberatan Pajak Bumi dan Bangunan	*Descriptive Survey*	Primer

3.2.2 Operasional Variabel

Menurut Sugiyono (2009) variabel penelitian yaitu "Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya."

Sesuai dengan judul penelitian yang akan diangkat oleh peneliti yaitu " Analisis Adanya Keberatan Atas Perhitungan Pengenaan Pajak Bumi dan Bangunan di Dinas Pelayanan Pajak Bumi dan Bangunan Bandung". Maka terdapat satu variabel dalam penelitian ini yaitu adanya keberatan atas perhitungan pengenaan pajak bumi dan bangunan.

3.2.3 Sumber dan Teknik Penentuan Data

3.2.3.1 Sumber Data

Jenis data yang digunakan peneliti pada penelitian analisis adanya keberatan atas perhitungan pengenaan pajak bumi dan bangunan adalah data primer. Data Primer adalah data yang diperoleh secara langsung untuk mendapatkan informasi (keterangan) dari objek yang diteliti.

3.2.3.2 Teknik Penentuan Data

Adapun teknik penentuan data terbagi menjadi dua bagian, yaitu populasi dan sampel.

1. **Populasi**

   Menurut Sugiyono (2011:80) populasi adalah "Wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya". Populasi dalam penelitian ini sesuai dengan judul yaitu data keberatan perhitungan pengenaan pajak bumi dan bangunan di Dinas Pelayanan Pajak Bumi dan Bangunan Bandung.

2. **Sampel**

   Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Apabila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada populasi, hal ini dikarenakan ada keterbatasan dana, tenaga, dan waktu maka peneliti dapat

menggunakan sampel yang diambil dari populasi tersebut. Oleh karena itu sampel yang akan diambil dari populasi harus betul-betul representative (dapat mewakili) yaitu data perhitungan keberatan pajak bumi dan bangunan periode 2013-2015. Menurut Sugiyono (2006:56) sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi.

3.2.4 Teknik Pengumpulan Data

Mengumpulkan data merupakan pekerjaan penting dalam penelitian. Teknik pengumpulan data yang di gunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Penelitian lapangan *(field research)*

Yaitu penelitian yang di lakukan secara langsung di Dinas Pelayanan Pajak Bumi dan Bangunan yang menjadi objek penelitian. Data yang di peroleh merupakan data primer yang di peroleh dengan cara :

a. Observasi (pengamatan langsung)

Yaitu teknik pengumpulan data yang di laksanakan dengan melakukan pengamatan langsung terhadap objek yang di teliti. Teknik ini di maksudkan untuk mendapatkan keyakinan bahwa data yang di peroleh sebelumnya adalah benar dan juga untuk memperoleh gambaran secara langsung tentang pelaksanaan masalah yang sedang di teliti.

b. Wawancara (Interview)

Yaitu pengumpulan data dengan cara mengadakan wawancara / Tanya jawab secara langsung dengan pihak yang berhubungan dengan

objek yang sedang diteliti.

c. Dokumentasi

Dalam melaksanakan metode dokumentasi, peneliti mencari data mengenai hal-hal yang berupa catatan, transkrip, buku dan sebagainya, teknik ini digunakan untuk mengambil data internal Dinas Pelayanan Pajak Bumi dan Bangunan, seperti sejarah, profil, struktur organisasi, dan sebagainya.

3.2.5 Rancangan Analisis

Rancangan analisis adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang telah diperoleh dari hasil observasi lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, melakukan sintesa.

Setelah data dikumpulkan secara lengkap, langkah selanjutnya yang dilakukan adalah melakukan analisis data. Dalam menganalisis data ini, metode yang digunakan penulis dalam menyusun penelitian ini adalah analisis deskriptif, yaitu metode penelitian yang dipergunakan dalam penelitian sebagai suatu upaya untuk mencegah masalah atau menjawab permasalahan yang dihadapi dalam situasi tertentu sehingga menjadi informasi baru yang dapat digunakan untuk menganalisa mengenai masalah yang sedang diteliti.

Pada penelitian ini, digunakan satu jenis analisis yaitu analisis deskriptif. Analisis deskriptif bertujuan untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap obyek yang diteliti melalui data sampel atau populasi sebagaimana adanya, tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku untuk

umum. Adapun rumus yang digunakan yaitu :

Tarif X NJKP